

## **INKUBASI KEWIRAUSAHAAN BERBASIS MAHASISWA UNTUK PENGEMBANGAN USAHA DIGITAL STARTUP MAHASISWA UNTUK MENGOPTIMALKAN USAHA MAHASISWA YANG BERKELANJUTAN**

**THF. Harumy<sup>1\*</sup>, Dewi Sartika Br.Ginting<sup>2</sup>, F.Y. Manik<sup>3</sup>, Nuzuliati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komputer, Universitas Sumatera Utara

<sup>4</sup>Ilmu Manajemen, Universitas Tjut Nyak Dhien

*email: hennyharumy@usu.ac.id*

**Abstract:** The digital startup business incubation program for students is an initiative to support the development of innovative and sustainable businesses. The program aims to help students develop competitive business potential. The entrepreneurial landscape at Universitas Sumatera Utara is continuously growing, marked by the emergence of young entrepreneurs from various programs such as the Student Entrepreneurial Program (PMW) and the Student Creativity Program (PKM). In 2023, there were 12 funding opportunities for PKM entrepreneurial schemes and three winners of the P2MW program. However, challenges remain, such as limited networking opportunities, market access, and minimal mentoring and education on financial management. The lack of mentors and supporting resources often causes campus startups to lose motivation. The methods used to address these issues include mentoring to enhance the capabilities of student startups, financial management literacy, the provision of business facilities, and training and guidance in marketing. This program provides valuable opportunities for students to develop digital business ideas and apply sustainable business principles. As a result, students are better prepared to contribute to sustainable economic growth.

**Keywords:** startup; incubator; digital; sustainable; business

**Abstrak:** Program inkubasi pengembangan usaha startup digital mahasiswa merupakan inisiatif untuk mendukung pengembangan usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Tujuan program ini adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensi usaha yang kompetitif. Situasi kewirausahaan di Universitas Sumatera Utara terus berkembang dengan munculnya wirausahaan muda dari berbagai program, seperti Program Wirausaha Muda (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pada tahun 2023, terdapat 12 pendanaan untuk skema kewirausahaan PKM dan tiga pemenang program P2MW. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan peluang jejaring, akses pasar, serta minimnya pendampingan dan edukasi terkait pengelolaan keuangan usaha. Kurangnya mentor dan sumber daya pendukung menyebabkan startup kampus sering kehilangan motivasi. Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan ini meliputi pendampingan peningkatan kemampuan startup mahasiswa, literasi pengelolaan keuangan, penyediaan fasilitas usaha, serta pelatihan dan bimbingan pemasaran. Program ini membuka peluang berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis digital dan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan. Hasilnya, mahasiswa lebih siap berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** startup; inkubator; digital; berkelanjutan; bisnis

## PENDAHULUAN

Analisis situasi kewirausahaan di Universitas Sumatera Utara yang saat ini sedang dalam proses pengembangan ditandai dengan banyaknya wirausahawan muda baru dari berbagai program kewirausahaan baik internal universitas maupun luar universitas seperti program Wirausaha Muda (PMW), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Talent USU dan lain – lain. Diketahui pada tahun 2022 selain pendanaan skema kewirausahaan PKM juga akan lahir tiga wirausahawan peraih program (P2MW). Saat ini Universitas Sumatera Utara telah memiliki wadah kewirausahaan yang bernama Student Entrepreneurship Center (SEC) <https://bpri.usu.ac.id/> yang berdiri sejak tahun 2009 dan berfungsi sebagai tempat konsultasi dan pengembangan jejaring bagi mahasiswa yang berwirausaha, namun beberapa permasalahan kewirausahaan yang terjadi di perguruan tinggi yaitu sejak tahun 2020 di masa Covid 19 kegiatan program kerja dari (SEC) banyak berkurang. Lebih lanjut permasalahan kewirausahaan di Universitas Sumatera Utara antara lain: Kurangnya ketersediaan sarana, fasilitas, dan prasarana yang berkelanjutan, pendampingan bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha, seperti diketahui (SEC) Student Entrepreneurship Center <https://bpri.usu.ac.id/> saat ini masih kurang dalam menjalankan program pendampingan kewirausahaan.

Masih kurangnya edukasi kewirausahaan digital bagi mahasiswa, saat ini kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah. Namun pembelajaran tentang kewirausahaan masih dirasakan kurang mendalam dan masih mengenai kewirausahaan secara umum, serta belum fokus pada kewirausahaan digital (Startup) secara lebih mendalam. Masih

terbatasnya pembukaan peluang Jaringan dan Akses Pasar bagi mahasiswa yang baru merintis usaha dan sering menghadapi permasalahan keterbatasan jaringan dan akses pasar. Mereka masih belum memiliki jaringan yang luas dan akses pasar yang baik, sehingga sulit memasarkan produknya. Kurangnya edukasi dari pihak kampus dan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan usaha yang baik. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan dana yang tidak efisien atau tidak memperhatikan arus kas, dapat menyebabkan usaha rintisan mahasiswa mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kegagalan dan menjadi masalah yang serius.

Kurangnya dukungan berkelanjutan dari perguruan tinggi: kurangnya program kewirausahaan yang berkelanjutan bagi mahasiswa, kurangnya mentor yang berkualitas, atau sumber daya dan dukungan lainnya. Sehingga, setiap usaha rintisan dari kampus yang baru merintis usaha langsung kehilangan semangat dan motivasi karena tidak adanya pendampingan yang berkesinambungan. Maka, diperlukan suatu program inkubasi yang akan memberikan pelatihan, pendampingan, pendampingan dan kesempatan untuk mencari pendanaan bagi usaha rintisan agar mampu berkembang eksis, dan berkelanjutan. Kegiatan program inkubasi ini melibatkan 20 mahasiswa dari berbagai usaha, baik usaha rintisan perorangan maupun usaha rintisan kelompok.

Solusi dari permasalahan yang akan dilakukan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi adalah dengan cara sebagai berikut: Pendampingan peningkatan kemampuan startup mahasiswa dalam penyediaan sumber daya manusia yang kompeten. Dalam hal ini kami berupaya memberikan pendampingan bagaimana meningkatkan kemam-

puan sumber daya manusia yang dibutuhkan seperti pemasaran, keuangan, desain dan editing, serta programming agar startup memiliki struktur sumber daya manusia yang berkualitas. Pendampingan permodalan dan literasi pengelolaan keuangan bagi startup mahasiswa. Dalam hal ini, pendampingan permodalan yang diberikan adalah untuk menambah modal usaha yang digunakan untuk menambah variasi produk dan peralatan pendukung guna mengembangkan produk usaha yang berkualitas. (Mursalim et al., 2020)(Zulkarnain & Andini, 2021)

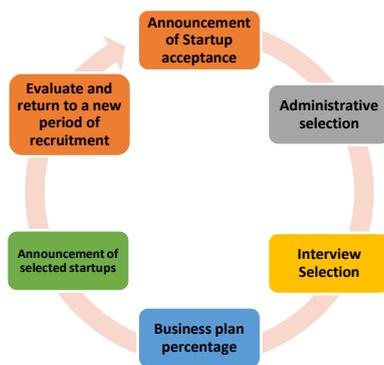
Selanjutnya diberikan pula pelatihan bagaimana mengelola keuangan usaha mulai dari pengelolaan omzet, laba, cash flow berbasis digital, dan lainnya.(Maulani, 2020)(Maulani, 2020) Pemberian fasilitas berupa booth dan sarana usaha yang dapat digunakan untuk penjualan offline, mengikuti bazar, pameran, branding produk, dan branding kemasan.(Lutfiani et al., 2020) Selanjutnya, fasilitas ini digunakan untuk menambah keunggulan iptek produk startup mahasiswa dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, pengelola KBM dalam hal ini tim dan universitas akan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kerja untuk ruang diskusi, akses internet, dan fasilitas mentoring. Selain itu, disediakan pula fasilitas website company profile untuk memudahkan pengenalan usaha. Selanjutnya, lembaga terkait seperti SEC (Student Entrepreneur Center)/ BPRI yang khusus untuk pendampingan startup Digital juga akan dilibatkan dalam rangka memberikan dukungan bagi startup mahasiswa ini.(Litau, 2020)

Pelatihan dan Pembinaan untuk meningkatkan pengelolaan usaha, pemasaran, kapabilitas online dan offline.(Taufikurohmah & Rizki Fidarina,

2023) Untuk solusi lebih lanjut atas permasalahan mitra startup mahasiswa, program ini akan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada startup mahasiswa dalam hal pemasaran, pengelolaan usaha, (Ramadian et al., 2024)(Padli et al., 2024)pengembangan produk, SMM (Social Media Marketing), dan strategi pemasaran seperti SEO (Search Engine Optimization) dan SEM (Search Engine marketing). (Walsh et al., 2024)Memberikan akses kepada mentor usaha dan konsultan usaha untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan usaha.(Oyedele et al., 2023)(Ghina & Sinaryanti, 2021) Peningkatan keterampilan startup mahasiswa dalam membuat konten kreatif di semua platform media *social* Pelatihan keterampilan startup mahasiswa dalam membuat konten kreatif di semua platform media sosial dan akan melibatkan praktisi atau pakar di bidang konten kreatif atau pemasaran digital untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada startup mahasiswa dalam meningkatkan kualitas konten di media sosialnya.(Mulyana et al., 2022)(Annas & Meilinda, 2023) Peningkatan keterampilan startup mahasiswa dalam mengelola bisnis, mentoring ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bisnis yang dibutuhkan seperti kreativitas, inovasi, manajemen risiko, dan kepemimpinan dalam bisnis sehingga bisnis menjadi berkualitas dan berkelanjutan dengan mengundang pembicara dari praktisi bisnis dan pelaku industri. (No & Bist, 2023)

Selanjutnya juga menghubungkan mahasiswa dengan calon investor dan pelaku industri untuk meningkatkan peluang pengembangan bisnis. Pendampingan pertemuan startup dengan investor dan pendampingan perbankan. Pitching akan difasilitasi oleh lembaga terkait

untuk startup mahasiswa yang cukup layak untuk bertemu dengan calon investor dan mendapatkan pendanaan pengembangan bisnis.



Gambar 1. Approach methods offered

## METODE

Pelaksanaan program dimulai dari metode rekrutmen tenant peserta KBM yang mengacu pada output program, minimal 8 (lima) wirausaha mandiri baru/tahun.

### Persiapan Program

**Pengumuman:** Melakukan pengumuman terbuka bagi mahasiswa yang berminat untuk bergabung sebagai tenant dalam program KBM. Pengumuman dapat dilakukan melalui media sosial, website universitas, email, dan papan pengumuman.

**Seleksi administrasi:** Melakukan seleksi administrasi terhadap mahasiswa yang mendaftar menjadi tenant. Prioritas diberikan kepada tim bisnis atau individu dari Program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa dan P2MW). Seleksi administrasi dapat dilakukan dengan meminta mahasiswa untuk mengirimkan CV, portofolio produk, dan motivation letter. Tujuan dari motivation letter adalah untuk melihat sejauh mana

motivasi bisnis mahasiswa sehingga tujuan bisnis rintisan berkelanjutan mahasiswa dapat tercapai.

**Tahap wawancara seleksi:** Mahasiswa yang lolos seleksi administrasi akan dipanggil untuk mengikuti tahap wawancara. Tahap wawancara dilakukan untuk mengetahui motivasi, keterampilan, dan rencana bisnis mahasiswa.

**Persentase dan penilaian rencana bisnis:** Setelah tahap wawancara, mahasiswa yang lolos akan membuat rencana bisnis. Rencana bisnis tersebut akan dinilai untuk mengetahui apakah produk dan rencana bisnis tersebut berpotensi untuk dikembangkan. 5) **Pengumuman Startup Terpilih:** Mahasiswa yang lolos seleksi business plan akan ditetapkan sebagai mahasiswa program inkubasi Startup Mahasiswa KBM dan dapat menjalankan usahanya dengan dukungan dan bimbingan dari program inkubasi KBM selama enam bulan.

**Evaluasi:** Setelah enam bulan program inkubasi, akan dilakukan evaluasi untuk memilih minimal 5 wirausahawan baru yang siap menjadi wirausahawan pemula yang mandiri.

## PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya pendekatan yang telah digunakan berupa pelatihan kewirausahaan yang dilakukan adalah Skill Based Approach, dimana pelatihan ini dilakukan melalui pembelajaran secara langsung dan praktis, seperti studi kasus, simulasi, role play, dan proyek bisnis nyata dan studi kasus. Spesifikasi alat yang diberikan adalah website profil usaha, booth portable, standing banner dan tools pembuatan konten seperti canva. Tool tersebut membantu dalam pembu-

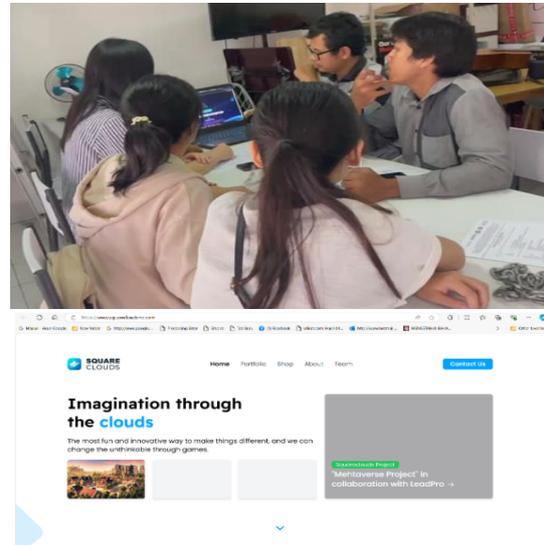
atan iklan dan konten. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah di Universitas Sumatera Utara pada bulan Mei sampai dengan bulan Desember. Dimana peserta diberikan kesempatan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan bisnis, serta menghadapi tantangan nyata yang mungkin dihadapi dalam menjalankan bisnis dalam hal manajemen, pengelolaan keuangan berbasis digital, dan pemasaran. Materi yang diajarkan meliputi strategi SEM, SEO, SMM, pembuatan konten kreatif, pembuatan website, E-commerce telah menjadi salah satu platform utama untuk memasarkan produk atau jasa karena jangkauan yang luas dan kemudahan akses bagi pelanggan. Berikut adalah strategi pemasaran melalui e-commerce yang efektif.



Gambar 2. Pelatihan SEM, SEO, SMM

Pola pemberian bantuan teknologi dan pemecahan masalah ini dilakukan dalam bentuk pendampingan, penyerahan business tools, dan pelatihan - pelatihan rutin yang akan dilakukan salah satunya adalah bantuan pembuatan website dan konten media sosial serta cara mengoptimalkan pendapatan startup. Teknologi informasi yang diberikan

berupa website usaha, iklan berbayar di sosial media, selanjutnya diberikan juga standing banner dan booth Portable



Gambar 3. Pengiriman materi dan teknologi bisnis



Gambar 4. Implementasi Bisnis Mahasiswa

## SIMPULAN

Program Inkubasi Pengembangan Usaha Startup Digital Mahasiswa merupakan langkah penting dalam mendukung pertumbuhan usaha mahasiswa yang berkelanjutan di era digital. Dalam konteks ini, beberapa simpulan dapat diambil:

Program ini telah memberikan kesempatan yang berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide usaha startup digital mereka menjadi usaha yang ber-

potensi untuk tumbuh. Program ini menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang mendalam tentang pengembangan usaha, manajemen, dan teknologi digital. Program ini akan membekali mereka dengan landasan yang kuat untuk memulai usaha mereka sendiri di masa depan. Program ini memfasilitasi pertumbuhan usaha mahasiswa melalui akses ke sumber daya seperti bimbingan, modal, dan lingkungan kerja bersama. Ini merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan usaha mahasiswa yang berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada KEMENDIKBUDRISTEK atas Dana Hibah Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa Tahun 2024

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annas, M., & Meilinda, V. (2023). A Review of Indonesian Business Start-Up Incubator Models. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2(1), 86–97. <https://doi.org/10.33050/sabda.v2i1.260>
- Ghina, A., & Sinaryanti, I. (2021). The Learning Evaluation of Business Incubator's Role in Developing Technology-Based Startups at Technology Business Incubator. *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)*, 14(1), 35–56. <https://doi.org/10.12695/ajtm.2021.14.1.3>
- Litau, E. Y. (2020). Scoring method as applied to innovation project evaluation for startup support. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 2978–2990. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(27\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(27))
- Lutfiani, N., Rahardja, U., & Manik, I. S. P. (2020). Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 77–89. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2727>
- Maulani, A. (2020). Pusat Pengembangan Startup ( Startup Incubator Dan Co-Working Space ) Di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 8, 12–28.
- Mulyana, R. N., Aulia, O., Adem, D. B., Nuryadin, A. N., & Prehanto, A. (2022). Hambatan Startup Edukasi Setelah Program Inkubasi (Studi Kasus pada Program Inkubator Startup CIAS). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 59–64. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i1.14748>
- Mursalim, S. W., Ravenska, N., & Wijayanti, R. (2020). Penguatan Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi Jawa Barat Melalui Pendampingan Inkubator Bisnis Politeknik Stia Lan Bandung (Strengthen Technology-Based Startup Entrepreneurs In West Java Through Assistance Activities By Politeknik Stia Lan Bandung's Bus. *Setia Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31113/setiamengabdikan.v1i1.1>
- No, V., & Bist, A. S. (2023). *Startupreneur Bisnis Digital* (

- SABDA ) *The Importance of Building a Digital Business Startup in College*. 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.252>
- Oyedele, A., Goenner, E., Alba Aguilar, M. G., & Scarlett, R. H. (2023). Using Classroom-Run Virtual Startup Incubator to Facilitate Experiential Learning Experiences and Global Marketing Alliances. *Journal of Marketing Education*, 45(3), 247–267. <https://doi.org/10.1177/02734753221141637>
- Padli, A., Khairunnisa, N., Khanza, A., Andayani, D., & Halim, E. (2024). *Strategi Pengembangan Startup Teknologi di Indonesia Melalui IT Business Incubation*. 3(1), 73–80.
- Ramadian, A., Hariyadi, M., Fairuz, R., & Rabbani, R. (2024). *Strategi Efektif Penerapan Inkubator Bisnis Terhadap Perusahaan Startup di Indonesia*. 197–209.
- Taufikurohmah, Ti., & Rizki Fidarina, N. (2023). Strategy for Strengthening Business Incubators in Higher Education Startup Assistance: Case Study of Unesa Business Incubator. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(01), 231–237. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-27>
- Walsh, C., Ranabahu, N., & De Vries, H. P. (2024). Riding the Roller Coaster of Emotional Energy in a Student Startup Incubator. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 0(0), 1–23. <https://doi.org/10.1177/25151274241263077>
- Zulkarnain, W., & Andini, S. (2021). Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup di Indonesia. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 77–86.